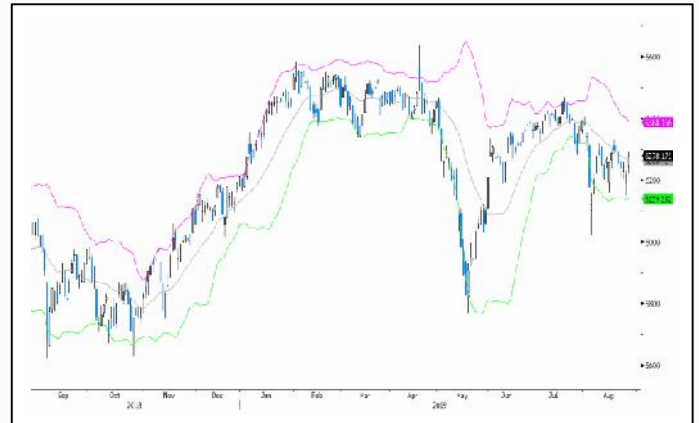


NEWS HEADLINES

- PTBA, TPIA, Pertamina, Pupuk Ind. garap hilirisasi batubara
- PTBA ajukan perubahan harga jual rata-rata batubara 2019
- PTBA garap PLTU senilai USD2,03 miliar
- ITMG mengkaji buyback saham, targetkan produksi 23,6 juta ton
- TINS ekspansi smelter USD80 juta
- TINS lanjutkan proyek Nigeria
- INCO optimis divestasi 20% sahamnya tuntas September 2019
- INCO dapatkan calon mitra untuk proyek smelter di Bahadopi
- Restrukturisasi kredit KRAS siap ditandatangani
- PGAS bangun 486 km pipa hingga 2021
- AKRA akan bangun PLTG US\$400 Juta
- AKRA akan bangun 30-35 SPBU per tahun
- GGRM akan naikkan harga rokok secara bertahap bila cukai naik
- GGRM lanjutkan pembangunan bandara
- BBNI masih tertarik salurkan kredit infrastruktur di Jabodetabek
- MAYA turunkan suku bunga simpanan 10-30 bps
- BJTM sesuaikan suku bunga simpanan dan kredit
- Ginting Jaya Energi akan IPO Rp300-400 miliar

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6238/6198/6172
Resistance Level	6304/6330/6370
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6278.171	+63.661	16418.164	10662.536
LQ-45	979.662	+11.772	2225.372	7613.807

MARKET REVIEW

Pasca pertemuan G7, bursa saham global diperdagangkan menguat atas optimisme terhadap perkembangan negosiasi dagang antara Amerika Serikat dan China. Sentimen yang membaik didukung oleh kesepakatan antara presiden Perancis, Emmanuel Macron dan Donald Trump yang sepaham terhadap perdagangan internasional serta mengharap bantuan dari Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) untuk mendukung perlindungan terhadap hak intelektual dan hubungan kerjasama yang adil. Selain itu, para pemimpin G7 juga setuju bahwa Iran tidak diperbolehkan untuk memiliki senjata nuklir dan menggaris bawahi pentingnya kestabilan politik di Hongkong. Namun demikian, risiko terhadap resesi semakin meningkat dengan adanya tarif yang diberlakukan oleh Trump pada pekan lalu. Tarif yang sebelumnya diberlakukan di 25% ditingkatkan menjadi 30%, sedangkan tarif susulan akan ditingkatkan menjadi 15% dari sebelumnya 10%. Pemerintah China melakukan aksi balasan dengan menerapkan tarif tambahan terhadap produk impor dari Amerika Serikat (AS) senilai US\$75 miliar. Selain itu, tensi antara kedua negara juga meningkat dengan himbauan Trump bagi perusahaan AS untuk mencari negara alternatif lainnya. Kendati demikian, bursa saham di Asia berbalik menguat setelah Trump mengisyaratkan bahwa pembicaraan negosiasi dagang akan kembali dilanjutkan. Hal tersebut sejalan dengan keinginan VP Liu He untuk menyelesaikan isu melalui konsultasi dan kerja sama dengan sikap yang tenang. Indeks Komposit Shanghai dan Shenzhen naik 1.35% dan 1.86% sedangkan Indeks Hangseng masih turun 0.22%. Indeks Nikkei 225 Jepang naik 0.90% sedangkan Indeks KOSPI Korea Selatan naik 0.43%.

IHSG berhasil menguat 1.02% ke 6278.17 atas sentimen eksternal dan domestik yang kondusif. Penguatan indeks terutama didukung oleh emiten sektor industri dasar dan properti konstruksi dengan penguatan masing-masing sebesar 3.36% dan 1.25%. Pengumuman pemindahan ibukota ke Penajam Paser Utara & Kukar memberikan dorongan bagi sejumlah emiten dengan porsi landbank di kawasan tersebut sementara BUMN karya dipercaya untuk diuntungkan dari kebijakan tersebut. Namun demikian investor asing masih mencatatkan net sell sebesar Rp171.26 miliar sedangkan rupiah menguat ke Rp14235 per dolar AS. Sentimen positif juga didukung oleh Menteri Keuangan Indonesia, Sri Mulyani yang menekankan pentingnya pemotongan pajak dan pelonggaran kebijakan moneter.

MARKET VIEW

Pemerintah menargetkan penerimaan perpajakan dalam RAPBN 2020 sebesar Rp1.861,8 triliun. Bersamaan dengan angka tersebut, rasio perpajakan atau tax ratio ditargetkan sebesar 11,5%. Upaya pencapaian tax ratio sebesar 11,5% dalam RAPBN tahun 2020 dilakukan melalui meminimalisir angka selisih antara jumlah potensi pajak yang dapat dipungut dengan jumlah realisasi penerimaan pajak (tax gap), baik dari sisi administrasi maupun regulasi. Untuk mendukung tercapainya tax ratio yang optimal, dibutuhkan basis kepatuhan pajak yang sifatnya voluntary compliance, sehingga dapat menghasilkan penerimaan pajak yang berkelanjutan. Sisi lain, diperlukan meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak melalui rangkaian aktivitas pengawasan yang terus disempurnakan dan penegakan hukum yang berkeadilan.

Pemerintah targetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3% dalam RAPBN 2020, namun risikan bisa tercapai. Artinya asumsi pertumbuhan 5,3% pada 2020 memiliki risiko ke bawah yang makin meningkat akibat pelambatan ekonomi global dan juga meningkatnya ketidakpastian akibat adanya perang dagang antara Cina dan AS. Untuk itu, diperlukan usaha khusus pemerintah untuk bisa mencapai target tersebut, termasuk mewaspadai perkembangan situasi global dan dampaknya terhadap perekonomian nasional.

Presiden AS Donald Trump mengklaim, bahwa Cina sudah menghubungi petinggi perdagangan AS untuk menyelesaikan perang dagang melalui meja perundingan. Namun, Kementerian Luar Negeri Cina menegaskan, bahwa pihaknya belum mendengar sama sekali, bahwa telah terjadi komunikasi melalui sambungan telepon baru-baru ini antara AS dan Cina terkait sengketa perdagangan. Kementerian Luar Negeri Cina, mengatakan, pihaknya meminta AS untuk menghentikan tindakan yang salah dan menciptakan kondisi untuk melakukan pembicaraan. Pernyataan Kementerian Luar Negeri Cina keluar setelah Menteri Keuangan AS Steven Mnuchin menyebutkan, sudah ada kontak dengan Cina terkait perdagangan tetapi menolak untuk mengatakan dengan siapa berbicara.

People Bank of China menurunkan kurs yuan onshore menjadi 7,0810 per dolar pada hari Selasa, level terendah baru dalam 11 tahun, ditengah tensi hubungan AS-Cina yang bisa dikatakan belum kondusif. Bahkan belum jelas akan ada perundingan dagang dalam waktu dekat.

Pernyataan Trump yang disebutkan berbohong telah berkomunikasi dengan pihak Cina serta depresiasi Yuan dan juga saham AS yang koreksi pada Selasa membentuk akumulasi sentimen negatif global. Faktor dari global ini sebagai salah satu kontribusi negatif bagi saham di BEI dengan indeks acuan IHSG rawan koreksi pada hari ini.

Proyek hilirisasi batubara yang digarap atas sinergi Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA), PT Pertamina (Persero), PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Chandra Asri Petrochemical (TPIA) diyakini akan tetap menguntungkan di masa yang akan datang. Proyek di Tanjung Enim ini mengubah batubara berkalori rendah menjadi berbagai produk seperti Dimethyl Ether (DME), Polypropylene dan urea yang akan menjadi bahan baku bagi industri lain sekaligus menjadi sumber energi. Saat ini proyek tersebut telah memasuki tahap finalisasi studi kelayakan untuk menentukan jenis teknologi yang akan digunakan. Sementara proyek hilirisasi di Peranap, Riau sudah selesai dilakukan feasibility studi (FS). Selanjutnya PTBA diminta melakukan studi lanjutan kajian transportasi untuk produk jadinya mengingat lokasinya cukup jauh dari pelabuhan yaitu sekitar 300-400 km .

Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) tengah mengajukan perubahan harga jual rata-rata batu bara tahun 2019 ke perusahaan induk akibat harga batu bara dunia yang sedang mengalami penurunan. Pengajuan tersebut dinilai perlu dilakukan karena tidak sebanding dengan penyusunan harga jual rata-rata batubara perseroan 2019. Perseroan saat itu menetapkan harga jual rata-rata batubara USD 90 per ton, sementara harga acuan per Agustus ini telah menyentuh level USD 72,67 per ton sehingga menekan pendapatan serta laba bersih. Disamping itu, perseroan juga akan melakukan revisi target pendapatan dan laba bersih tahun 2019. Meskipun demikian PTBA tidak akan melakukan perubahan target penjualan tahun 2019 sebesar 28,3 juta ton.

Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) memproses pembangunan dua proyek PLTU di kawasan Muara Enim dan Halmahera Timur. Nilai investasi kedua proyek tersebut mencapai USD2,03 miliar. PLTU pertama adalah PLTU Mulut Tambang Sumsel 8 di Muara Enim dengan investasi USD1,68 miliar. Commercial operation date ditargetkan 2021 untuk unit I dan untuk unit II pada 2022. Selain itu, PTBA bekerjasama dengan Aneka Tambang (ANTM) untuk membangun PLTU Feni di Halmahera Timur. Proyek ini memiliki kapasitas PLTU 3x60 MW dan PLTD 3x17 MW. Proyek ini membutuhkan investasi USD350 juta.

Indo Tambangraya Megah (ITMG) mengkaji pembelian kembali atau buy back saham perseroan hingga 10%. Saat ini perseroan tengah mempertimbangkan nilai transaksi harian dan valuasi saham perseroan. Di sisi lain perseroan tetap mempertahankan target penjualan 2019 sebesar 26,5 juta ton dan produksi batubara 23,6 juta ton. Dikatakan bahwa saat ini sudah mencapai 79% dari target.

Timah (TINS) menyiapkan ekspansi fasilitas pengolahan dan pemurnian mineral (smelter) berteknologi ausmelt senilai USD80 juta. Pendanaan proyek ini akan dibantu oleh export credit agency asal Finlandia, Finnvera. Rencananya, kapasitas pengolahan smelter mencapai 45 ribu ton Sn. Target konstruksinya diproyeksikan selesai pada akhir 2020. Sementara itu, perseroan optimistis mampu mencapai target penjualan timah sebanyak 60 ribu metrik ton sepanjang tahun ini.

Timah (TINS) memastikan proyek di Nigeria, Afrika tetap berjalan. Perseroan berharap segera melanjutkan ekspansi tersebut ke tahap pembangunan smelter. TINS memperkirakan produksi awal sebanyak 5.000 ton per tahun dengan nilai investasi di bawah USD20 juta.

Vale Indonesia (INCO) akan menjalankan komitmen divestasi sesuai kesepakatan yang sudah ditandatangani dalam amandemen Kontrak Karya (KK) pada tahun 2014 lalu. Bulan

Oktober 2019 mendatang merupakan tenggat waktu bagi INCO untuk mendivestasikan 20% dari proses kewajiban divestasi 40% sahamnya secara bertahap. Untuk itu perseroan berharap akan segera mendapat valuasi dan pemerintah akan lebih cepat dalam menentukan sikap terkait pengambilan 20% saham INCO. Meski demikian pihak Manajemen INCO optimis masalah divestasi ini dapat diselesaikan maksimal September 2019. Adapun skema yang ditawarkan adalah discounted cash flow (DCF) dan rights issue.

Vale Indonesia (INCO) telah mendapat calon mitra dari China untuk pengembangan proyek smelter di Bahadopi, Sulawesi Tengah. Rencananya perseroan akan membentuk usaha patungan guna membangun pabrik feronikel di Bahadopi yang saat ini telah memasuki tahap final negosiasi komersial. Nilai investasi untuk pabrik tersebut sekitar US\$1,6 miliar--US\$1,8 miliar. Selain di Bahadopi, INCO juga memiliki proyek greenfield di Pomalaa, Sulawesi Tenggara senilai sekitar US\$2,5 miliar. Fasilitas itu akan membuat bahan baku untuk baterai mobil listrik memakai teknologi high pressure acid leaching (HPAL). Perseroan akan membentuk JV dengan Sumitomo untuk pengembangan proyek di Pomalaa tersebut.

Perjanjian restrukturisasi kredit Krakatau Steel (KRAS) senilai US\$2,2 miliar kepada 10 bank dan lembaga pembiayaan rencananya akan ditandatangani pekan ini. Namun, saat ini, dikabarkan bahwa satu bank diantaranya disebut-sebut belum menyetujui skema restrukturisasi.

Perusahaan Gas Negara (PGAS) fokus menyelesaikan proyek pipa gas sepanjang 486 kilometer hingga 2021 guna memperluas penggunaan gas bumi dan mendorong sentra ekonomi baru. PGAS memprioritaskan pembangunan infrastruktur gas di daerah-daerah yang memiliki potensi ekonomi untuk pengembangan sektor kelistrikan, industri, transportasi, serta rumah tangga.

AKR Corporindo (AKRA) akan melakukan pengembangan infrastruktur di kawasan industri yang dikelola oleh perseroan. Pengembangan tersebut mencakup pembangunan pembangkit listrik tenaga gas dan akan dilanjutkan pembangunan tahap kedua pada tahun 2020 guna meningkatkan dayanya menjadi 300 mega watt (MW) untuk keperluan listrik di kawasan industri Java Integrated Industrial and Port Estate (JIPE) Gresik, Jawa Timur. Hingga saat ini perseroan sedang melakukan peninjauan dengan mitra strategis untuk proyek pengembangan PLTG tersebut. Proyek tersebut senilai US\$400 juta dan nantinya memakan waktu pengerjaan selama 30 bulan hingga 36 bulan. PLTG tersebut direncanakan siap beroperasi pada 2022.

Hingga semester pertama tahun 2019, AKR Corporindo (AKRA) telah membangun 10 SPBU yang tersebar di Jabodetabek, Jawa Barat, dan Surabaya. Setiap tahun perseroan akan menambah 30-35 SPBU dengan investasi per tahun US\$35-40 juta.

Manajemen Gudang Garam (GGRM) mengkhawatirkan kenaikan Cukai Hasil Tembakau (CHT) akibat keputusan pemerintah dan DPR akan meningkatkan biaya (beban) perseoran sehingga menggerus laba bersih GGRM. Namun demikian GGRM akan menaikkan harga rokok secara bertahap yang mengacu pada kemampuan daya beli masyarakat di level ekonomi menengah ke bawah. Adapun jumlah penghasilan komprehensif GGRM di Semester I 2019 mengalami peningkatan 20,4% yoy menjadi Rp4,3 triliun dan pertumbuhan pendapatan dari penjualan sebesar 16,4% yoy menjadi Rp52,7 triliun. Pertumbuhan pendapatan tersebut merupakan hasil dari peningkatan volume penjualan dari 40,6 miliar



batang menjadi 46,6 miliar batang serta kenaikan harga jual. Pasar memberikan respons yang positif terhadap merek-merek sigaret yang berharga lebih hemat dalam kategori SKM FF (Sigaret Kretek Mesin Full Flavour). Biaya pita cukai, PPN dan pajak pokok meningkat 17,6 % yoy menjadi Rp33,5 triliun yang merupakan lebih dari 78 % dari total biaya pokok penjualan. Beban usaha sebesar Rp4,1 triliun atau relatif stabil dibandingkan periode yang sama di 2018. Sementara itu beban bunga menurun 11% yoy menjadi Rp263,1 miliar, menghasilkan kenaikan margin laba dari 7,8% menjadi 8,1% serta peningkatan jumlah penghasilan komprehensif.

Gudang Garam (GGRM) terus memproses pembangunan bandara di Kediri. Saat ini, akuisisi lahan untuk pembangunan bandara tersebut telah mencapai 90% dan proses konstruksi diharapkan selesai dalam tiga tahun. Pembangunan bandara ini tidak memiliki tujuan komersial, namun merupakan bentuk tanggung jawab untuk mengembangkan negara secara regional.

Bank Negara Indonesia (BNI) menyatakan masih tertarik memberikan kredit infrastruktur di kawasan Jabodetabek seperti proyek LRT. Hal ini berkaitan dengan kebijakan pemerintah yang memutuskan untuk memindahkan ibukota dari Jakarta Kalimantan Timur.

Bank Mayapada International (MAYA) menurunkan suku bunga simpanan sebesar 10-30 bps sejak bulan lalu. Kebijakan tersebut merupakan penyesuaian terhadap penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (BJTM) telah menyesuaikan tingkat suku bunga simpanan dan kredit setelah BI menurunkan suku bunga. Perseroan telah menurunkan suku bunga simpanan sebesar 25 bps. Selain itu, perseroan juga telah melakukan penyesuaian untuk suku bunga kredit.

Ginting Jaya Energi, perusahaan yang bergerak di jasa migas, akan melakukan penawaran umum perdana (IPO) saham. Perseroan menargetkan dana sekitar Rp300-400 miliar dari aksi korporasi tersebut. Dana hasil IPO akan digunakan sesuai dengan rencana bisnis perseroan dimana sebagian besar untuk mengembangkan usaha di bidang pengerjaan jasa sewa rig untuk blok eksploitasi migas di Indonesia.

Market Data

28 August 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	55.58	0.65
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.20	0.00
Gold (US\$/Ounce)	1,542.90	0.15
Nickel (US\$/MT)	15,700.00	40.00
Tin (US\$/MT)	15,750.00	-130.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	65.40	3.00
Coal (RB) (US\$/MT*)	59.65	-3.71
CPO (ROTH) (US\$/MT)	577.50	72.50
CPO (MYR)/MT	2,196.50	39.50
Rubber (MYR/Kg)	733.50	-0.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	30.93	4,409.07	86.96
ANTM (GR)	0.05	711.52	15.81

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	25,777.90	-0.47	10.50	16.95	14.57	3.73	3.50	7,195.41
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,826.95	-0.34	17.96	23.41	20.19	4.32	3.93	12,156.21
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,089.58	-0.08	5.37	12.40	11.42	1.62	1.54	1,707.23
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,040.42	1.35	16.43	11.31	10.19	1.32	1.21	4,481.73
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,669.07	1.87	25.90	17.35	14.09	2.39	2.12	2,997.11
HONG KONG	HANG SENG INDEX	25,664.07	-0.06	-0.70	10.33	9.64	1.12	1.04	2,120.28
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,278.17	1.02	1.35	16.15	14.27	2.25	2.07	506.86
JAPAN	NIKKEI 225	20,456.08	0.96	2.20	14.84	14.35	1.47	1.38	3,185.11
MALAYSIA	KLCI	1,590.84	-0.61	-5.90	16.43	15.35	1.57	1.50	241.44
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,067.52	0.07	-0.04	12.27	11.58	1.03	0.99	383.73

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,255.00	12.00
EUR/IDR	15,811.65	-29.82
JPY/IDR	134.84	0.07
SGD/IDR	10,262.78	0.06
AUD/IDR	9,622.13	-0.83
GBP/IDR	17,515.12	47.15
CNY/IDR	1,990.45	0.22
MYR/IDR	3,390.17	1.72
KRW/IDR	11.77	0.04

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07015	-0.00006
EUR / USD	1.10920	0.00020
JPY / USD	0.00946	0.00000
SGD / USD	0.71994	0.00016
AUD / USD	0.67500	-0.00020
GBP / USD	1.22870	-0.00030
CNY / USD	0.13963	-0.00021
MYR / USD	0.23782	-0.00009
100 KRW / USD	0.08257	0.00045

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.50
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	5.91
LIBOR (GBP)	England	0.71
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.08
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.66

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	July-19	June-19
Inflation YTD %	2.36	2.05
Inflation YOY %	3.32	3.28
Inflation MOM %	0.31	0.55
Foreign Reserve (USD)	125.90 Bn	123.82 Bn
GDP (IDR Bn)	3,963,461.10	3,783,737.50

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.97
3M	6.16
6M	6.14
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
29 Aug	US Retail Inventories MoM	Turun menjadi -0.3% dari -0.1%
29 Aug	US GDP Annualized QoQ	Turun menjadi 1.9% dari 2.1%
29 Aug	US GDP Price Index	Tetap 2.4%
29 Aug	US Personal Consumption	Tetap 4.3%
29 Aug	US Advance Goods Trade Balance	Tetap -\$74.2 Bn
29 Aug	US Initial Jobless Claims	Naik menjadi 214 ribu dari 209 ribu
29 Aug	US Continuing Claims	Naik menjadi 1687 ribu dari 1674 ribu
29 Aug	US Pending Home Sales MoM	Turun menjadi 0.0% dari 2.8%
29 Aug	US Pending Home Sales YoY	--
30 Aug	US Personal Income	Turun menjadi 0.3% dari 0.4%
30 Aug	US Personal Spending	Naik menjadi 0.5% dari 0.3%
30 Aug	US Real Personal Spending	Naik menjadi 0.3% dari 0.2%
30 Aug	US PCE Deflator MoM	Naik menjadi 0.2% dari 0.1%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBRI IJ	4200	3.19	14.24
BRPT IJ	875	20.69	11.98
UNVR IJ	47275	3.05	9.58
SMMA IJ	8875	19.93	8.42
POLL IJ	4710	17.46	5.22
TLKM IJ	4380	1.15	4.44
INTP IJ	21150	3.55	2.39
HMSP IJ	2850	0.71	2.09
CPIN IJ	4780	3.02	2.06
TPIA IJ	8550	1.48	2.00

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
ASII IJ	6525	-0.76	-1.82
JSMR IJ	5525	-3.07	-1.14
BMRI IJ	7025	-0.35	-1.04
MDKA IJ	5925	-4.05	-0.98
CTRA IJ	1115	-3.88	-0.75
PNBN IJ	1470	-2.00	-0.64
MEGA IJ	5750	-1.71	-0.62
GIAA IJ	505	-4.72	-0.58
AALI IJ	10500	-2.78	-0.52
SMRA IJ	1125	-3.43	-0.52

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Kencana Energi Lestari	Hydro Powerplant Renewable Energy	396.00	977.68	09 -14 Aug 2019	02 Sep 2019	RHB Sekuritas, Bahana, Mirrae Asset Sekuritas
Telefast Indonesia	Trade & Service	170-210	414.67	09-11 Sep 2019	16 Sep 2019	Kresna Sekuritas Trimegah Sekuritas
Optima Prima Metal Sinergi	Trade & Service Scrap Metal	125-135	400.00	12-16 Sep 2019	23 Sep 2019	SinarMas Sekuritas

DIVIDEND

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
-------	--------	-------	------------------	----------	---------	----------------

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
BMRI	RUPSLB	28 Aug 2019	
NRCA	RUPSLB	28 Aug 2019	
BBTN	RUPSLB	29 Aug 2019	
LINK	RUPSLB	29 Aug 2019	
TRIL	RUPSLB	29 Aug 2019	
ASRM	RUPSLB	30 Aug 2019	
BBNI	RUPSLB	30 Aug 2019	
CNTB	RUPST/LB	30 Aug 2019	
CNTX	RUPST/LB	30 Aug 2019	
PGAS	RUPSLB	30 Aug 2019	
BBRI	RUPSLB	02 Sep 2019	
BTPS	RUPSLB	02 Sep 2019	
MPRO	RUPSLB	05 Sep 2019	
URBN	RUPSLB	05 Sep 2019	
BTPN	RUPSLB	11 Sep 2019	
MKNT	RUPSLB	12 Sep 2019	
PSSI	RUPSLB	16 Sep 2019	
PANI	RUPSLB	17 Sep 2019	
MKNT	RUPSLB	12 Sep 2019	
PSSI	RUPSLB	16 Sep 2019	
PANI	RUPSLB	17 Sep 2019	

BBRI

TRADING BUY

S1 4120 R1 4280

S2 4020 R2 4380

Closing Price 4200

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 4120-Rp 4280
- Entry Rp 4200, take Profit Rp 4280

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	18.84	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	-15.50	Positif
Bollinger Band (Mid)	4237	Negatif
MA5	4094	Positif



BBNI

TRADING BUY

S1 7475 R1 7650

S2 7300 R2 7825

Closing Price 7575

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI mendekati area oversold
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 7475-Rp 7650
- Entry Rp 7575, take Profit Rp 7650

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	19.09	Positif
MACD	-62.83	Positif
True Strength Index (TSI)	-51.70	Positif
Bollinger Band (Mid)	7894	Negatif
MA5	7575	Negatif



INTP

TRADING BUY

S1 20625 R1 21475

S2 19775 R2 22325

Closing Price 21150

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 20625-Rp 21475
 - Entry Rp 21150, take Profit Rp 21475

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	47.85	Positif
MACD	-154.73	Negatif
True Strength Index (TSI)	-40.16	Negatif
Bollinger Band (Mid)	21750	Negatif
MA5	21155	Negatif



UNTR

TRADING BUY

S1 20325 R1 20900

S2 19750 R2 21475

Closing Price 20700

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 20325-Rp 20900
 - Entry Rp 20700, take Profit Rp 20900

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	10.28	Positif
MACD	-221.53	Positif
True Strength Index (TSI)	-16.68	Positif
Bollinger Band (Mid)	21904	Negatif
MA5	20265	Positif



CPIN

TRADING BUY

S1 4650 R1 4880

S2 4420 R2 5125

Closing Price 4780

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 4650-Rp 4880
- Entry Rp 4780, take Profit Rp 4880

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	8.94	Positif
MACD	-8.96	Positif
True Strength Index (TSI)	11.88	Positif
Bollinger Band (Mid)	4790	Negatif
MA5	4652	Positif



ERAA

TRADING BUY

S1 1530 R1 1700

S2 1360 R2 1870

Closing Price 1625

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 1530-Rp 1700
- Entry Rp 1625, take Profit Rp 1700

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	11.08	Positif
MACD	-62.29	Negatif
True Strength Index (TSI)	-60.80	Positif
Bollinger Band (Mid)	1899	Negatif
MA5	1623	Positif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	10500	10500	10375	10000	10375	10750	11125	Negatif	Negatif	Negatif	11250	9500
LSIP	Trading Sell	1195	1195	1175	1110	1175	1240	1305	Negatif	Negatif	Negatif	1275	1000
SGRO	Trading Sell	2260	2260	2210	2080	2210	2340	2470	Negatif	Negatif	Negatif	2380	2190
Mining													
PTBA	Trading Buy	2420	2420	2450	2350	2400	2450	2500	Positif	Negatif	Negatif	2900	2350
ADRO	Trading Buy	1130	1130	1160	1030	1095	1160	1225	Positif	Positif	Positif	1335	1010
MEDC	Trading Sell	725	725	720	700	720	740	760	Negatif	Negatif	Negatif	885	730
INCO	Trading Buy	3200	3200	3240	3080	3160	3240	3320	Negatif	Negatif	Negatif	3600	2750
ANTM	Trading Sell	1020	1020	1010	985	1010	1035	1060	Negatif	Negatif	Negatif	1150	830
TINS	Trading Sell	960	960	950	925	950	975	1000	Negatif	Negatif	Negatif	1130	900
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	510	510	520	482	500	520	540	Negatif	Positif	Negatif	630	474
SMGR	Trading Sell	12900	12900	12550	12550	12800	13050	13300	Negatif	Negatif	Negatif	13300	11625
INTP	Trading Buy	21150	21150	21475	19775	20625	21475	22325	Negatif	Positif	Negatif	22875	20300
SMCB	Trading Buy	1365	1365	1380	1340	1360	1380	1400	Positif	Positif	Negatif	1585	1330
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	6525	6525	6600	6350	6475	6600	6725	Positif	Negatif	Positif	7475	6250
GJTL	Trading Sell	670	670	665	650	665	680	695	Positif	Negatif	Negatif	770	645
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7750	7750	7825	7325	7575	7825	8075	Negatif	Negatif	Positif	7825	6675
GGRM	Trading Sell	74525	74525	72475	72475	73850	75225	76600	Negatif	Negatif	Negatif	80050	71175
UNVR	Trading Buy	47275	47275	47900	44700	46300	47900	49500	Positif	Negatif	Positif	46000	42600
KLBF	Trading Buy	1625	1625	1645	1600	1615	1630	1645	Negatif	Positif	Positif	1645	1360
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1425	1425	1455	1325	1390	1455	1520	Positif	Positif	Positif	1515	1265
PTPP	Trading Buy	1860	1860	1915	1745	1830	1915	2000	Negatif	Negatif	Negatif	2260	1785
WIKA	Trading Buy	2230	2230	2300	2100	2200	2300	2400	Negatif	Negatif	Negatif	2490	2140
ADHI	Trading Buy	1350	1350	1380	1290	1335	1380	1425	Negatif	Negatif	Negatif	1660	1315
WSKT	Trading Buy	1750	1750	1775	1695	1735	1775	1815	Negatif	Negatif	Negatif	2180	1730
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	2000	2000	2030	1835	1935	2030	2130	Positif	Positif	Positif	2140	1775
JSMR	Trading Sell	5525	5525	5450	5225	5450	5675	5900	Negatif	Negatif	Negatif	6225	5475
ISAT	Trading Buy	3490	3490	3560	3300	3430	3560	3690	Negatif	Positif	Positif	3950	2710
TLKM	Trading Buy	4380	4380	4420	4240	4330	4420	4510	Negatif	Positif	Negatif	4500	4050
Finance													
BMRI	Trading Sell	7025	7025	6900	6900	7000	7100	7200	Negatif	Negatif	Negatif	8125	7000
BBRI	Trading Buy	4200	4200	4280	4020	4120	4280	4380	Positif	Positif	Positif	4550	4000
BBNI	Trading Buy	7575	7575	7650	7300	7475	7650	7825	Positif	Positif	Negatif	9200	7375
BBCA	Trading Sell	30025	30025	29775	29325	29775	30225	30675	Positif	Positif	Positif	31450	28825
BBTN	Trading Sell	2100	2100	2080	2010	2080	2150	2220	Negatif	Negatif	Negatif	2490	2120
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	20700	20700	20900	19750	20325	20900	21475	Positif	Positif	Positif	28175	19650
MPPA	Trading Sell	170	170	169	166	169	172	175	Negatif	Positif	Negatif	226	165

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.